

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DATA

1. Profil Pantai Lombang

Pantai Lombang merupakan salah satu pantai yang ada di Kabupaten Sumenep. Lebih tepatnya berada di Desa Lombang, Kecamatan Batang-Batang, sebelah timur Kota Sumenep, kira-kira 25 Km dari kota Sumenep. Sejak tahun 1980-an Pantai Lombang ini secara tidak sengaja memang sudah menjadi tempat berlibur masyarakat Sumenep dan sekitarnya. Diprediksikan Pantai Lombang ini sudah aja sejak tahun 1970-an. Pantai Lombang mempunyai banyak keistimewaan, salah satunya adalah garis pantai yang cukup panjang yaitu sekitar 12 Km. selain itu Pantainya berpasir putih, ombaknya yang cukup bersahabat karena letak Pantai Lombang yang menjorok ke daratan seperti teluk. Selain itu Pantai Lombang memiliki keistimewaan yaitu tumbuhnya pohon cemara udang yang berjajar mengikuti garis bibir pantai.

Hingga tahun 2000-an Pantai Lombang semakin banyak peminat sehingga melihat potensi itu maka oleh pemerintah Kabupaten Sumenep akhirnya dikelola dan dipersiapkan infrastrukturnya, mulai dari jalan, tempat bermain anak, penataan kamar bilas, kamar mandi, dan pos jaga. Sehingga menjadi layak untuk dijadikan tempat wisata yang memberikan fasilitas bagi pengunjung. Jadi, dapat dikatakan

bahwa Pantai Lombang disini dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Sumenep.

a. Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Sumenep

1) Visi

Sumenep unggul, Mandiri & Sejahtera

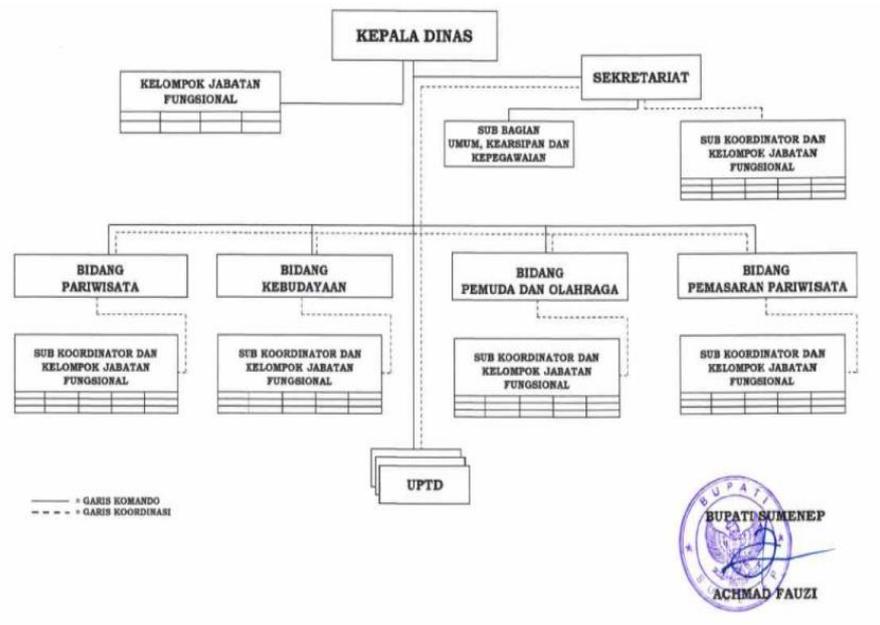
2) Misi

- a) Membangun kualitas sumber daya manusi (SDM) berdaya saing dibidang pendidikan, kesehatan daan ketenagakerjaan.
- b) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan ekonomi berbasis kawasan dari hulu ke hilir.
- c) Mewujudkan tatkelola pemerintahan yang transparan, inovatif dan responsif dalam melayani masyarakat.
- d) Melaksanakan pembangunan berazas gotong royong dan berkearifan lokal.
- e) Memperkuat pembangunan infrastruktur berbasis lingkungan hidup yang berimbang antara darat dan kepulauan.

b. Struktur Organisasi DISBUDPORAPAR

Gambar 4.1

Struktur DISBUDPORAPAR



2. Deskripsi data Responden

Data penelitian dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para pelaku usaha di Pantai Lombang sebanyak 35 kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara penulis menemui langsung para responden karena diharapkan lebih efektif dalam pengumpulan data. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan *Sampling Jenuh*. *Sampling jenuh* merupakan teknik penentuan sampel yang mana bila semua populasi dijadikan sampel. Demikian syarat pengolahan data dengan menggunakan analisis SPSS Versi 26 dapat terpenuhi.

Berikut adalah rincian pengumpulan data penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada pelaku usaha di Pantai Lombang, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Rincian Penerimaan dan Pengembalian Kuesioner

Kuesioner	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang disebar	35	100%
Kuesioner yang kembali	35	100%
Kuesioner yang tidak kembali	0	0
Kuesioner yang digunakan	35	100%
Kuesioner yang isian lengkap	35	100%

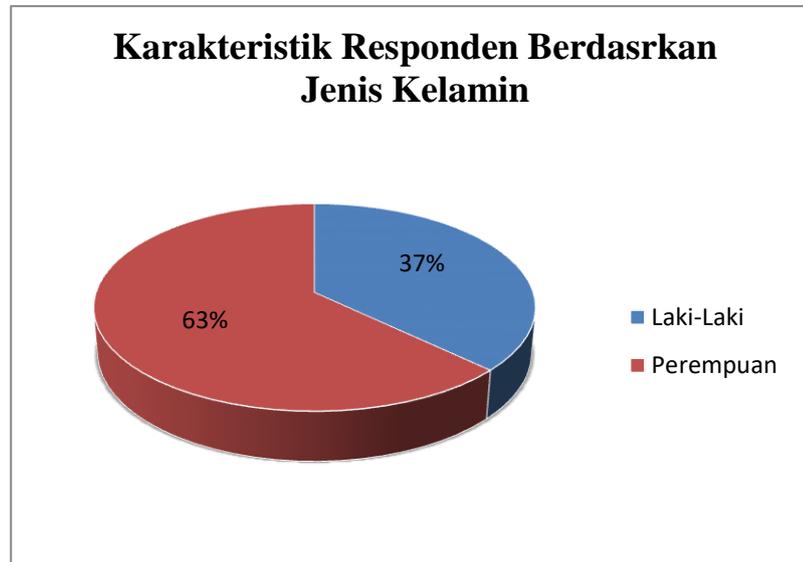
Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa kuesioner yang disebar adalah 35, dan kuesioner yang digunakan sebanyak 35. Jadi, tingkat pengembalian kuesioner adalah sebanyak 100%. Deskripsi data responden yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan yang bertujuan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, terdapat karakteristik responden yang digunakan sebagai bahan tambahan informasi untuk memahami hasil penelitian. Beberapa karakteristik responden tersebut, antara lain:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut data mengenai jenis kelamin pelaku usaha di Pantai Lombang yang terlibat sebagai responden penelitian adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Data Primer diolah, 2023

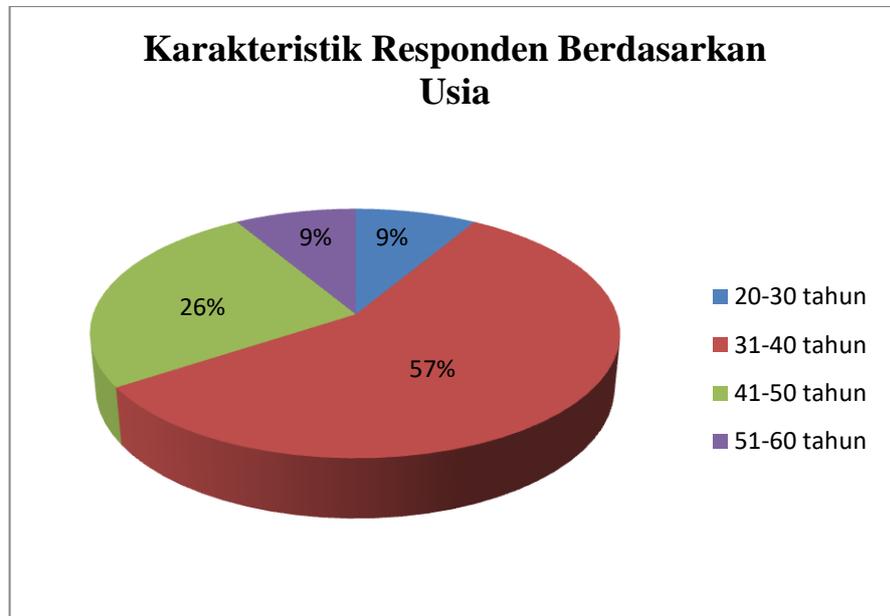
Berdasarkan gambar 4.2 diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 13 orang dengan presentase 37% sedangkan total responden perempuan berjumlah 22 orang dengan presentasi 63%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa total responden terbanyak dalam penelitian ini adalah responden perempuan dari pada responden laki-laki.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Data mengenai umur responden dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkannya menjadi empat kategori, yaitu mulai dari usia 20-30 tahun, 31-40 tahun, 41-50 tahun, 51-60 tahun. Adapun usia pelaku usaha di Pantai Lombang yang dijadikan responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa usia pelaku usaha di Pantai Lombang yang diambil sebagai responden, yaitu 20-30 tahun berjumlah 3 orang dengan presentase 9%, yang berrumur 31-40 tahun berjumlah 20 orang dengan presentase 57%, yang berumur 41-50 tahun berjumlah 9 orang dengan presentase 26%, dan yang berumur 51-60 tahun berjumlah 3 orang dengan presentase 9%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa paling banyak pelaku usaha di Pantai Lombang berusia 31-40 tahun dengan presentase 57%.

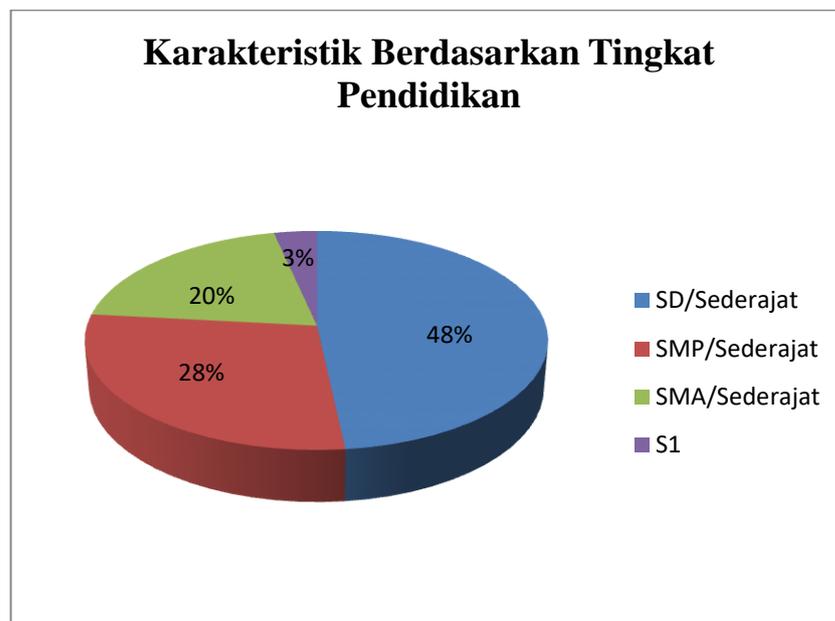
c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Data pendidikan terakhir responden dalam penelitian ini, peneliti mengklasifikasikan menjadi empat kategori, yaitu SD/Sederajat, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat, dan S1. adapun data mengenai tingkat

pendidikan pelaku usaha di Pantai Lombang yang dijadikan sebagai responden adalah sebagai berikut:

Gambar 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan bahwa sebagaian besar riwayat pendidikan pelaku usaha di Pantai Lombang yang diambil sebagai responden adalah berpendidikan SD/Sederajat sebanyak 17 orang dengan presentase 48%, SMP/Sederajat Sebanyak 10 orang dengan presentase 28%, SMA/Sederajat sebanyak 7 orang dengan presentase 20%, dan berpendidikan S1 berjumlah 1 orang dengan presentase 3%.

3. Deskripsi Variabel Penelitian

instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dengan menggunakan skala likert, jumlah pernyataan yaitu 10 butir untuk variabel pengembangan pariwisata (X), dan 10 butir

pernyataan untuk variabel peningkatan pendapatan ekonomi (Y). indikator variabel X yaitu lokasi atau obyek wisata, promosi pariwisata, aksesibilitas, sarana dan prasarana (infrastruktur), dan Akomodasi. Data-data variabel tersebut diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebar, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada rincian masing-masing variabel berikut:

a. Variabel Pengembangan Pariwisata (X)

Sikap responden terkait variabel pengembangan pariwisata dijelaskan oleh masing-masing pernyataan berikut:

Tabel 4.2
Tanggapan Responden Tentang Variabel Pengembangan
Pariwisata (X)

Item No	SS		S		N		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	21	21%	12	12%	1	1%	1	1%	-	-	35
2	19	19%	15	15%	-	-	1	1%	-	-	35
3	19	19%	15	15%	1	1%	-	-	-	-	35
4	9	9%	11	11%	5	5%	6	6%	4	4%	35
5	-	-	9	9%	8	8%	18	18%	-	-	35
6	1	1%	6	6%	11	11%	16	16%	1	1%	35
7	10	10%	20	20%	3	3%	2	2%	-	-	35
8	4	4%	15	15%	8	8%	6	6%	2	2%	35

9	2	2 %	16	16%	4	4%	9	9%	4	4%	35
10	10	10%	20	20%	2	2%	1	1%	2	2%	35

Sumber: Data primer, 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.2, dapat dijelaskan bahwa pada variabel pengembangan pariwisata (X) informan yang menjawab sangat setuju berjumlah 37%, setuju 24%, netral 12%, tidak setuju 20%, sangat tidak setuju sebanyak 7%.

b. Variabel Peningkatan Pendapatan Ekonomi (Y)

Sikap responden terkait variabel peningkatan pendapatan ekonomi dapat dijelaskan oleh masing-masing pernyataan berikut:

Tabel 4.3

Tanggapan Responden Tentang Peningkatan Pendapatan

Ekonomi (Y)

Item	SS		S		N		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	23	23%	9	9%	1	1%	2	2%	-	-	35
2	25	25%	7	7%	-	-	2	2%	1	1%	35
3	20	20%	5	5%	-	-	6	6%	4	4%	35
4	20	20%	4	4%	2	2%	5	5%	4	4%	35
5	28	28%	5	5%	-	-	2	2%	-	-	35
6	30	30%	5	5%	-	-	-	-	-	-	35
7	25	25%	5	5%	1	1%	3	3%	1	1%	35
8	19	19%	14	14%	1	1%	-	-	1	1%	35
9	16	16%	9	9%	5	5%	5	5%	-	-	35
10	25	25%	7	7%	1	1%	1	1%	1	1%	35

Sumber: Data primer, 2023

Berdasarkan representasi pada tabel 4.3, dapat disimpulkan bahwa pada variabel peningkatan pendapatan ekonomi (Y) informan yang menjawab sangat setuju sebanyak 32%, setuju 48%, netral 4%, tidak setuju 13%, sedangkan sangat tidak setuju sebanyak 3%.

4. Analisis Data

a. Uji Kualitas Data

Berdasarkan uji kualitas data pada instrumen penelitiann ini, penguji menggunakan uji validitas dan reliabilitas yang memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak untuk dipakai. Peneliti menggunakan 20 pernyataan yaitu, 10 butir pernyataan untuk variabel pengembangan pariwisata (X) dan 10 butir pernyataan untuk variabel peningkatan pendapatan ekonomi (Y).

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji instrumen yang telah digunakan dan akan memberikan hasil sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dari hasil dapat dilihat dari nilai signifikansi dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, yang mana n merupakan jumlah sampel dan *alpha* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Ketentuannya apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , dan nilai r positif maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan valid, dan juga sebaliknya.

Penelitian ini, besar $df = 35-2$ dan $\alpha = 0,05$ sehingga hasil r_{tabel} diperoleh 0,3338. Dan uji validitas pada penelitian ini adalah:

Tabel 4.4

Uji Validitas

Pernyataan	Korelasi	Validitas
X1	0,3788	Valid
X2	0,4541	Valid
X3	0,4099	Valid
X4	0,4706	Valid
X5	0,4822	Valid
X6	0,4808	Valid
X7	0,4012	Valid
X8	0,4367	Valid
X9	0,4121	Valid
X10	0,4443	Valid
X1	0,6915	Valid
X2	0,4311	Valid
X3	0,3378	Valid
X4	0,3370	Valid
X5	0,4381	Valid
X6	0,6824	Valid
X7	0,6025	Valid
X8	0,5956	Valid

X9	0,5452	Valid
X10	0,5760	Valid

Sumber: Output SPSS, 26

Berdasarkan hasil diatas, dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} pada kolom kolerasi dalam setiap item pernyataan memiliki r_{hitung} yang lebih besar dibandingkan r_{tabel} dengan jumlah sampel sebanyak 35 responden. Sehingga dalam penjelsan tersebut dapat disimpulkan bahwa, indikator dari variabel pengembangan pariwisata (X) dan variabel peningkatan pendapatan ekonomi (Y) adalah valid dan dapat melanjutkan ketahap selanjutnya.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. Apabila hasil koefisien reliabilitas dari semua variabel dan menunjukkan positif, maka instrumen tersebut dapat dinyatakan reliable. Kuesioner dapat dinyatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* > 0,600 dan dinyatakan tidak reliable jika sama dengan atau < 0.600. Adapun tabel hasil uji reliabilitas adalah:

Tabel 4.5

Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
X	.892	10
Y	.922	10

Sumber: Output SPSS, 26

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa, hasil pengujian reliabilitas pada instrumen variabel pengembangan pariwisata (X) memiliki nilai *Cronbach Alpha* (0,892) yang menunjukkan lebih besaar dari (0,600). Jadi hasilnya dapat dikatakan reliabel, karena *Cronbach Alpha* > 0,600 dengan jumlah pernyataan sebanyak 10 item. Sedangkan untuk variabel peningkatan pendapatan ekonomi (Y) memiliki nilai *Cronbach Alpha* (0,922) yaang menunjukkan lebih besar dari (0,600). Jadi hasilnya dapat dikatakan reliabel, karena *Cronbach Alpha* > 0,600 dengan jumlah pernyataan sebanyak 10 item.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik apabila memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.¹ Berikut merupakan hasil salah satu sampel uji Kolmogrov-Smirnov:

Tabel 4.6

¹“Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS - Google Books,” diakses 21 Oktober 2023, https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Statistik_Ekonomi_dan_Bisnis_De/MQCGDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=uji+asumsi+klasik&printsec=frontcover.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.73659036
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.104
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: *Output SPSS, 26*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil uji normalitas One Sampel Kolmogrov-Smirnov memperoleh nilai signifikan sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model adalah dengan menggunakan uji glejser.

Tabel 4.7

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.994	4.415		1.811	.079
	X	-.109	.111	-.168	-.981	.334

a. Dependent Variable: AbsRes_1

Sumber: *Output SPSS, 26*

Berdasarkan hasil uji SPSS diatas, diketahui bahwa nilai signifikan (sig) untuk variabel X adalah 0,334. Hasil pengujian statistik heteroskedastisitas dalam uji glejser ini menunjukkan bahwa variabel pengembangan pariwisata X diatas memiliki nilai signifikan (sig) $0,334 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokolerasi

Autokorelasi terjadi jika adanya keterkaitan antara residual yang satu dengan yang lainnya. Apabila tidak terjadi Autokorelasi, maka dikatakan residual saling independen.² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan test Durbin Watson yaitu diambil dengan cara membandingkan antara DW hitung dengan DW tabel.

Tabel 4.8

²Ach Nur Fuad Chalimi, *Aplikom statistik berbasis SPSS (Lembaga Chakra Brahmana Lentera, 2021)*.

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-watson
1	.269 ^a	.072	.044	4.808	1.607
a. Predictor: (Constant), X					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber: Output SPSS, 26

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa jika nilai DW sebesar (1.607), maka untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai DW tabel, yakni:

Tabel 4.9

Pengambilan Keputusan Hasil Uji Autokorelasi

DW	DL	DU	4-DL	4-DU	Keputusan
1,607	1,4019	1,5191	2,5981	2,4809	Tidak ada Autokorelasi positif dan negatif

Sumber: Output SPSS, 26

Keterangan:

Nilai DW (1,848) diperoleh dari tabel Duirbin Watson dengan ketentuan $\alpha = 5\%$, sampel (n) = 35 dan jumlah variabel bebas (k) = 1.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai DW 1,607 berada diantara $du = 1,5191$ dan nilai $4-du = 2,4809$ ($du < DW < (4-du)$), sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi.

B. PEMBUKTIAN HIPOTESIS

1. Regresi Linear Sederhana

Tujuan regresi linear sederhana yaitu dapat digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel pengembangan pariwisata (X) dengan variabel Peningkatan pendapatan ekonomi (Y), apakah memiliki hubungan yang positif atau negatif serta juga untuk memprediksi nilai dari variabel Y apabila nilai variabel X mengalami kenaikan atau penurunan. Model regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Adapun hasil dari analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.195	7.315		3.991	.000
	Pengembangan Pariwisata	.294	.183	.269	1.604	.118

a. Dependent Variable: PPE

Sumber: *Output SPSS, 26*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil dari analisis regresi linear sederhana memperoleh nilai koefisien pada variabel pengembangan pariwisata (X) = 0,294. Jadi model persamaan regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = 29.195 + 0,294X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- a. Konstanta sebesar 29.195 menunjukkan bahwa nilai konsisten variabel partisipasi sebesar 29.195.
- b. Koefisien regresi X sebesar 0,294 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Trust, maka nilai partisipasi bertambah sebesar 0,294. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

2. Uji Signifikan Partial (Uji T)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel Y. derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05.

Tabel 4.11

Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.239	7.098		.175	.862
	Pengembangan Pariwisata	.389	.389	.591	4.208	.000

a. Dependent Variable: PPE

Sumber: *Output SPSS, 26*

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pengaruh dari variabel *independent* adalah sebagai berikut:

Variabel pengembangan pariwisata (X) memperoleh t_{hitung} sebesar 4.208 dengan taraf signifikan sebesar 0,000. Nilai t_{tabel} untuk model regresi

tersebut yaitu dengan melihat $\alpha = 0,05$, jumlah sampel – banyaknya variabel ($35-1=34$). Sehingga memperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,690 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,208 > 1,690$) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengembangan pariwisata Pantai Lombang (X) secara partial berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan ekonomi pelaku usaha (Y) di Desa Lombang Kecamatan Batang-Batang Kabupaten Sumenep.

3. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan (bersama-sama) anatar Variabel *Independent* terhadap variabel *Dependent* dengan $\alpha = 0,05$. Adapun hasil dari uji F pada Variabel Independent adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12

Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.

1	Regressio n	226.982	1	226.982	17.707	.000 b
	Residual	423.018	33	12.819		
	Total	650.000	34			
a. Dependent Variable: PPE						
b. Predictors: (Constant), Pengembangan Pariwisata						

Sumber: *Output SPSS, 26*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa pengaruh secara simultan variabel independent dengan variabel dependent adalah sebagai berikut:

Variabel peningkatan pendapatan ekonomi (Y) memperoleh hasil F_{hitung} sebesar 17,707 dengan taraf signifikan 0,000. Nilai F_{tabel} untuk nilai regresi tersebut yaitu dengan melihat nilai $\alpha = 0,05$, jumlah sampel – banyaknya variabel bebas ($35-1= 34$). Sehingga memperoleh F_{tabel} sebesar 4,13 yang artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($17,707 > 4,13$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengembangan pariwisata Pantai Lombang (X) berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan pendapatan ekonomi (Y) di Desa Lombang Kecamatan Batang-Batang Kabupaten Sumenep.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan koefisien determinasi yaitu untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependent dengan melihat R^2 . Adapun hasil koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13

Hasil Uji R^2

Model Summary

Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.591 ^a	.349	.329	3.58033
a. Predictors: (Constant), X				
b. Dependent Variable: PPE				

Sumber: *Output SPSS, 26*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketaahui bahwa hasil dari koefisien determinasi (R^2) memperoleh nilai 0,349 atau 34,9%.

Dalam hal ini maka 34,9% mempunyai kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel *dependent* pada penelitian ini. Maksudnya, 34,9% variabel peningkatan pendapatan ekonomi (Y) dijelaskan oleh variabel *independent* pengembangan pariwisata (X). sedangkan sisanya (100%-34,9% = 65.1%) dipengaruhi oleh variabel lainnya yang belum diteliti oleh penelitian ini.

C. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pengembangan Pariwisata Pantai Lombang Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Pelaku Usaha di Desa Lombang Kecamatan Batang-Batang Kabupaten Sumenep

Berdasarkan hasil pengujian pada uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 17,707 dengan tingkat signifikan 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 4,13 yang berarti $F_{hitung} 17,707 > F_{tabel} 4,13$, dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga keputusannya adalah variabel pengembangan pariwisata Pantai Lombang (X) berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan ekonomi (Y) di Desa

Lombang Kecamatan Batang-Batang Kabupaten Sumenep, yang artinya H_a diterima.

Berdasarkan hasil uji t, variabel pengembangan pariwisata memperoleh nilai Variabel pengembangan pariwisata (X) memperoleh t_{hitung} sebesar 4,208 dengan taraf signifikan sebesar 0,000. Dalam hasil uji tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} 4,208 > t_{tabel} 1,690$ dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$, maka dengan demikian hipotesis dari variabel X yaitu pengembangan pariwisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan ekonomi pelaku usaha di Desa Lombang Kecamatan Batang-Batang Kabupaten Sumenep. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pengembangan pariwisata di Pantai Lombang maka semakin baik pula peningkatan pendapatan ekonomi pelaku di Pantai Lombang Kecamatan Batang-Batang Kabupaten Sumenep.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Estu Handayani, dan Tintin Harlina dengan judul “Pengaruh Wisata Desa Adat Osing Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Masyarakat Kemiren Banyuwangi”. Menyatakan bahwa wisata Desa Adat Osing terhadap peningkatan pendapatan keluarga masyarakat Kemiren Banyuwangi.³

Pengembangan pariwisata merupakan merupakan suatu rangkaian upaya yang dilakukan dengan tujuan mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan berbagai sumber daya pariwisata dalam

³Estu Handayani dan Tintin Harlina, “Pengaruh Wisata Desa Adat Osing Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Masyarakat Kemiren Banyuwangi,” *Jurnal Ekonomi* 17, No. 2 (Juli, 2021): 294-307

mengintegrasikan segala bentuk aspek diluar pariwisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung guna kelangsungan pengembangan pariwisata yaitu memajukan, memperbaiki, dan meningkatkan kondisi kepariwisataan suatu objek dan daya tarik wisata sehingga mampu menjadi mapan dan ramai untuk dikunjungi oleh wisatawan serta mampu memberikan suatu manfaat baik bagi masyarakat disekitar obyek dan daya tarik dan lebih lanjut akan menjadi sumber pemasukan bagi pemerintah.

Pendapatan adalah balas jasa yang diterima oleh seseorang atas keterlibatannya dalam proses produksi barang atau jasa. Pendapatan masyarakat sangat bergantung pada lapangan usaha, lapangan pekerjaan, tingkatan pekerjaan, tingkat pendidikan umum, produktivitas, prospek usaha, pemodalannya, dan lain sebagainya.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengembangan pariwisata Pantai Lombang terhadap peningkatan pendapatan ekonomi pelaku usaha.

2. Besarnya Pengaruh Pengembangan Pariwisata Pantai Lombang Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Pelaku Usaha di Desa Lombang Kecamatan Batang-Batang Kabupaten Sumenep.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa besarnya R^2 adalah 0,349 atau 34,9%. Dengan demikian nilai 34,9% mempunyai maksud bahwa kemampuan model regresi pada penelitian ini menerangkan variabel *dependent*. Yang berarti 34,9% variabel peningkatan pendapatan ekonomi dijelaskan oleh variasi

variabel dependent yakni pengembangan pariwisata. Sedangkan 65,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam analisis penelitian ini. Variabel lainnya diantaranya pembangunan ekonomi dan pendapatan masyarakat.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa Pengembangan pariwisata Pantai Lombang apabila memang dikembangkan dengan lebih sempurna akan semakin berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan ekonomi pelaku usaha di Desa Lombang Kecamatan Batang-Batang Kabupaten Sumenep.

Hasil dari penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmi Meutia dan Samsul Rizal dengan judul “Pengaruh Pengembangan Wisata Bahari Terhadap Pendapatan Masyarakat di Pulau Dua Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan”.⁴ Yang mana dalam artikel penelitian ini Adjusted R-squared sebesar 0,592 atau 59,2% yang berarti bahwa 49,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian artikel ini. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti mendapatkan Adjusted R-squared sebesar 0,349 atau 34,9% yang berarti bahwa 65,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

⁴Rachmi Meutia dan Samsul Rizal, “Pengaruh Pengembangan Wisata Bahari Terhadap Pendapatan Masyarakat di Pulau Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan”, *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi dan Bisnis* 1, No. 2, (2002): 59-78.